



PENGARUH KULTUR SEKOLAH TERHADAP PERKEMBANGAN KEMAMPUAN INTELEKTUL PESERTA DIDIK DI SD

Yohana Klaudia Ito¹⁾, Wilfridus Fifentius Niki²⁾, Pelipus Wungo Kaka³⁾

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, STKIP Citra Bakti

¹⁾Yohanaito2@gmail.com, ²⁾nikififen@gmail.com, ³⁾filipwungokaka@gmail.com

Abstrak

Kultur atau budaya sekolah merupakan identitas dan aset yang dianggap penting oleh sekolah dan biasanya dinyatakan dan tercantum didalam visi, misi, tujuan dan tata tertib sekolah. Merujuk pada hal ini untuk meningkatkan kultur sekolah perlu adanya kegiatan literas, numerasi, ekstrakurikuler dan kokurikuler. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui kultur sekolah di UPTD SDI NIKISIE. Metode yang digunakan adalah metode kualitatif dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil dari pengabdian ini adalah Kultur sekolah diyakini memiliki peran yang sangat penting terhadap perkembangan kemampuan intelektual pada peserta didik. Selain itu, kultur sekolah juga dapat berperan penting dalam meahami seluruh komunitas SDI Nikesie sebagai amal pencerminan visi dan misi untuk meningkatkan mutu sekolah.

Abstract

School culture, or the school's culture, stands as a vital identity and asset, highly valued by the institution and typically articulated within its vision, mission, objectives, and school regulations. In light of this, enhancing school culture necessitates the implementation of literacy, numeracy, extracurricular, and co-curricular activities. The aim of this research is to understand the school culture at UPTD SDI NIKISIE. A qualitative method was employed, utilizing observation, interviews, and documentation for data collection. The findings of this endeavor indicate that school culture is believed to play a profoundly significant role in the development of students' intellectual capabilities. Furthermore, school culture can be instrumental in fostering a shared understanding within the entire SDI Nikesie community, acting as a reflection of the school's vision and mission towards the goal of improving school quality.

Sejarah Artikel

Diterima: 22 Juli 2024

Direview: 31 Maret 2025

Disetujui: 15 April 2025

Kata Kunci

Kultur Sekolah,
Pengembangan Kemampuan
Intelektual.

Article History

Received: July 22, 2024

Reviewed: March 31, 2025

Published: April 15, 2025

Key Words

School Culture, Intellectual
Ability Development.

PENDAHULUAN

Pendidikan memegang peranan krusial dalam membentuk masa depan bangsa melalui pengembangan potensi individu secara holistic (Armini, 2024; Pakaya & Hakeu, 2023; ; Althafullayya, 2024). Salah satu aspek penting dalam ekosistem pendidikan adalah kultur sekolah, yang mencakup nilai-nilai, keyakinan, norma, dan praktik yang berlaku di lingkungan sekolah. Kultur sekolah yang positif diyakini memiliki dampak signifikan terhadap berbagai aspek perkembangan peserta didik, termasuk kemampuan intelektual mereka. Lingkungan belajar yang kondusif, interaksi sosial yang suportif, dan penekanan pada nilai-nilai akademik dapat menjadi fondasi yang kuat bagi pertumbuhan kognitif siswa (Parida et al., 2025; Sari, 2023).

Di tingkat sekolah dasar, peletakan dasar-dasar intelektual menjadi sangat esensial. UPTD SDI Nikisie, sebagai salah satu lembaga pendidikan dasar, memiliki tanggung jawab untuk menciptakan lingkungan belajar yang optimal bagi perkembangan kemampuan intelektual peserta didiknya. Namun, efektivitas kultur sekolah yang ada dalam memfasilitasi perkembangan ini perlu dievaluasi secara mendalam. Pemahaman yang komprehensif mengenai elemen-elemen kultur sekolah di UPTD SDI Nikisie dan bagaimana elemen-elemen tersebut berinteraksi dengan proses pembelajaran akan memberikan wawasan berharga dalam upaya peningkatan kualitas pendidikan.

Berbagai penelitian telah menunjukkan adanya korelasi antara kultur sekolah dan hasil belajar siswa (Kuanine & Afi, 2023). Kultur sekolah yang kuat dan positif seringkali diasosiasikan dengan motivasi belajar yang tinggi, keterlibatan siswa yang aktif dalam proses pembelajaran, serta pencapaian akademik yang lebih baik (Gera et al., 2024; Romadani & Noviani, 2024). Sebaliknya, kultur sekolah yang kurang mendukung atau bahkan negatif dapat menghambat perkembangan potensi intelektual siswa (Choiriyah et al., 2024; Nimah & Saefudin, 2023; Nova et al., 2024). Oleh karena itu, penting untuk mengidentifikasi karakteristik kultur sekolah di UPTD SDI Nikisie dan menganalisis dampaknya secara spesifik terhadap perkembangan kemampuan intelektual peserta didik.

Fokus pada UPTD SDI Nikisie menjadi relevan mengingat konteks unik setiap satuan pendidikan. Kultur sekolah tidak terbentuk dalam ruang hampa, melainkan dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti latar belakang sosial-ekonomi siswa, karakteristik guru dan tenaga kependidikan, serta nilai-nilai yang dianut oleh masyarakat sekitar (Anwar et al., 2023; Gobang & Fil, 2024). Memahami bagaimana faktor-faktor ini berinteraksi dan membentuk kultur sekolah di UPTD SDI Nikisie akan memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai tantangan dan peluang dalam mengembangkan kemampuan intelektual peserta didik.

Dengan demikian, penelitian mengenai "Pengaruh Kultur Sekolah Terhadap Perkembangan Kemampuan Intelektual Peserta Didik di UPTD SDI Nikisie" menjadi penting untuk dilakukan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan bagi pemahaman teoritis mengenai peran kultur sekolah dalam perkembangan kognitif siswa,

serta memberikan rekomendasi praktis bagi UPTD SDI Nikisie dan pemangku kepentingan pendidikan lainnya dalam upaya menciptakan lingkungan belajar yang lebih efektif dan kondusif bagi perkembangan optimal potensi intelektual setiap peserta didik. Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan perkembangan kemampuan intelektual peserta didik melalui kultur sekolah di UPTD SDI NIKISIE yang merupakan sekolah dasar impres yang terletak di kecamatan Jerebu'u.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan perkembangan kemampuan intelektual peserta didik melalui kultur sekolah di UPTD SDI Nikisie yang merupakan sekolah dasar impres yang terletak di kecamatan Jerebu'u. Penelitian ini bersifat kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi yang dilakukan secara langsung di sekolah UPTD SDI Nikisie pada tanggal 4 – 18 maret 2024. Subjek penelitian yang dilakukan adalah seluruh warga sekolah di UPTD SDI Nikisie tetapi peneliti lebih berfokus pada peserta didik. Dalam penelitian ini peneliti mengambil sampel sesuai dengan jumlah seluruh siswa dari kelas I – VI sebanyak 53 siswa dan sebagai *key informan* adalah kepala sekolah, para guru dan siswa. Dalam penelitian ini ada dua jenis data yang dilakukan yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah data penelitian yang diperoleh secara langsung oleh peneliti melalui wawancara yang mendalam kepada informan yang sudah ditentukan yaitu kepala sekolah UPTD SDI Nikisie. Di samping itu juga peneliti menggunakan dokumentasi untuk memperoleh data sekunder terkait dengan kultur sekolah. Sedangkan teknik analisis data yang dilakukan yaitu dengan menganalisis terkait tradisi – tradisi atau kebiasaan yang dilakukan sekitar sekolah tempat penelitian dalam rangka mengembangkan kemampuan intelektual peserta didik melalui kultur sekolah di UPTD SDI Nikisie.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil

Kultur sekolah diyakini memiliki peran yang sangat penting terhadap perkembangan kemampuan intelektual pada peserta didik, selain itu kultur sekolah juga dapat meningkatkan mutu sekolah. Seperti yang diamati oleh peneliti di UPTD SDI Nikisie terdapat beberapa tradisi wajib yang harus diikuti oleh seluruh warga sekolah terlebih khusus peserta didik seperti wajib melakukan literasi dan numerasi sebelum PBM berlangsung, ceremonial atau upacara-upacara rutin yang dilakukan, tata tertib sekolah, wajib melaksanakan kegiatan keagamaan, kegiatan pembersihan sekolah, mewajibkan peserta didik membaca buku di perpustakaan pada saat jam istirahat dan wajib mengikuti kegiatan ekstrakurikuler.

Tabel 1. Jenis kultur sekolah yang berperan dalam mengembangkan kemampuan intelektual Di UPTD SDI Nikisie

No	Kultur sekolah yang dapat mencapai pengembangan kemampuan intelektual	Deskripsi
1.	Literasi (membaca dan menulis)	Literasi sebagai kemampuan dasar yang harus dimiliki oleh setiap peserta didik. Kemampuan membaca dan menulis menjadi literasi pertama atau dasar yang harus dikuasai oleh setiap peserta didik, keterampilan ini dapat membantu peserta didik agar dapat memahami materi yang diajarkan dengan lebih mudah dan mampu mengungkapkan pemikirannya secara efektif. Literasi dilakukan 15 menit sebelum PBM
2.	Numerasi (menghitung)	Numerasi dapat membantu siswa untuk memahami dan menggunakan angka dalam kehidupan sehari-hari. Numerasi yang diterapkan dalam kehidupan sehari-hari seperti dapat menghitung jam, mata uang dan menghitung jarak.
3.	Upacara-upacara di sekolah	pelaksanaan upacara rutin dilakukan untuk siswa maupun guru. Upacara yang rutin dilaksanakan adalah upacara bendera atau apel hari senin dan upacara-upacara nasional sesuai dengan kalender pendidikan.
4.	Tata tertib sekolah	Tata tertib diberlakukan untuk siswa maupun guru. Tata tertib untuk siswa tertulis secara jelas dan disosialisasikan pada saat awal masuk sekolah. Sedangkan tata tertib untuk guru tertulis dalam kontrak kerja yang diberikan pada waktu diangkat menjadi guru.
5.	Kegiatan Keagamaan	Pada kegiatan keagamaan para siswa dan guru wajib mengikut semua rutinitas keagamaan seperti doa pagi dan doa pulang bersamaa, mengikuti ibadah jalan salib di hari jumat, dan mengikuti perayaan dihari minggu dan hari-hari besar gereja berdasarkan kalender.
7.	Kegiatan membersihkan lingkungan sekolah	Kegiatan pembersihan di lingkungan sekolah wajib dilakukan setiap pagi hari sebelum proses PBM dimulai.
8.	Siswa wajib membaca buku dijam istirahat	Pada saat jam istirahat PBM siswa selalu membaca buku dijam istirahat, hal ini dilakukan agar siswa bisa memiliki kesukaan pada buku.
9.	Ekstrakurikuler	Kegiatan ekstrakurikuler rutin dilakukan setiap hari sabtu dan wajib diikuti oleh semua peserta didik. Ekstrakurikuler yang dilakukan

	yaitu: bola kaki, bola voly, tenis meja, futsal dan pramuka.
10	Kokurikuler
	Kokurikuler adalah kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan untuk penguatan, pendalaman, dan/atau pengayaan kegiatan Intrakurikuler dalam rangka pengembangan karakter dan kompetensi peserta didik. Kokurikuler seperti, P5 (Porojek, penguatan profil pelajar pancasila), keterampilan dan kesenian.

Pembahasan

Pengembangan kemampuan intelektual siswa melalui literasi dan numerasi.

Berdasarkan hasil observasi di UPTD SDI Nikisie literasi dan numerasi adalah kegiatan wajib yang dilakukan sebelum kegiatan PBM dimulai. Literasi dan numerasi adalah program wajib yang diturunkan dari pemerintah (Miding et al., 2025; Iju et al., 2025; Iju & Dinatha, 2024). Di UPTD SDI Nikisie literasi dan numerasi dibagi menjadi dua tahap yaitu kelas rendah dimulai dengan membaca lancar, menulis indah dan mengitung sedangkan kelas tinggi dimulai dengan mengarang dan asesmen kompetensi minimum (AKM). Kegiatan literasi dimulai pada pukul 07:15, dengan adanya literasi dan numerasi peserta didik di UPTD SDI Nikisie memiliki tingkat membaca dan menulis yang baik hal ini juga yang membantu perkembangan intelektual peserta didik menjadi lebih baik. Peserta didik di UPTD SDI Nikisie terdapat 98% yang sudah mampu membaca lancar dan mampu menulis dengan baik meskipun masih ada beberapa peserta didik yang masih membaca dengan cara mengeja. Dari hasil wawancara bersama kepala sekolah UPTD SDI Nikisie menyatakan literasi bukan hanya membantu siswa dalam membaca lancar atau membantu siswa untuk cepat memahami pelajaran tetapi dengan adanya literasi peserta didik bisa berkomunikasi dengan baik. Selain itu dengan literasi siswa juga dapat membangun komunikasi yang baik dengan warga sekolah maupun di lingkungan masyarakat. Literasi mencakup bagaimana seseorang berkomunikasi dalam masyarakat, kemudian literasi bermakna praktik dan hubungan sosial yang berkaitan dengan pengetahuan, bahasa dan budaya.

Literasi adalah kemampuan mengakses, memahami, dan menggunakan sesuatu secara cerdas melalui berbagai aktivitas, antara lain membaca, melihat, menyimak, menulis, dan/atau berbicara. literasi numerasi menjadi kemampuan dasar yang harus dimiliki oleh anak-anak sejak dini, dengan literasi numerasi peserta didik dapat memahami angka, simbol-simbol matematika dan mampu menganalisis data. Literasi numerasi di SDI Nikisie sangat membantu peserta didik dalam membaca dan menghitung. Literasi numerasi juga dapat membantu peserta didik dalam memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari. Dalam hal literasi numerasi, kecakapan dalam berhitung dan memahami angka menjadi kunci dalam keberhasilan kemampuan akademik. Literasi numerasi diartikan sebagai kemampuan seseorang dalam menggunakan penalaran. Penalaran berarti menganalisis dan memahami

suatu pernyataan melalui aktivitas dalam memanipulasi simbol dan bahasa matematika yang ditemukan dalam kehidupan sehari-hari, dan mengungkapkan pernyataan tersebut melalui tulisan maupun lisan. Literasi numerasi merupakan bagian dari matematika. Komponen-komponen dalam pelaksanaan literasi numerasi tidak terlepas dari materi cakupan yang ada dalam matematika. Sehingga literasi dan numerasi menjadi salah satu hal penting dalam mengembangkan kemampuan intelektual peserta didik. Sekolah sebagai wadah pendidikan harus dapat meningkatkan kemampuan literasi numerasi agar dapat meningkatkan kualitas peserta didik serta mutu sekolah. Adanya kegiatan literasi dan numerasi dapat membantu siswa mencapai potensinya.



Gambar 1. Dokumentasi Kegiatan Literasi dan Numerasi

Pengembangan kemampuan intelektual siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler.

Di UPTD SDI Nikisie kegiatan ekstrakurikuler menjadi salah satu kegiatan yang wajib diikuti oleh seluruh peserta didik. Kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan setiap hari Sabtu. Kegiatan ekstrakurikuler merupakan serangkaian kegiatan belajar mengajar diluar jam pelajaran terprogram, kegiatan ekstrakurikuler mempunyai tujuan untuk meningkatkan kemampuan intelektual peserta didik dalam mengasah minat dan bakat yang dimiliki oleh setiap peserta didik. Di UPTD SDI Nikisie kegiatan ekstrakurikuler menjadi salah satu kegiatan untuk menyalurkan dan mengembangkan bakat dan minat siswa. Ekstrakurikuler adalah kegiatan pendidikan yang dilakukan oleh peserta didik diluar jam belajar kurikulum standar sebagai perluasan dari kegiatan kurikulum dan dilakukan dibawah bimbingan sekolah dengan tujuan untuk mengembangkan kepribadian, bakat, minat dan kemampuan peserta didik yang lebih luas atau diluar minat yang dikembangkan oleh kurikulum. Adapun kegiatan ekstrakurikuler yang ada di UPTD SDI Nikisie antara lain: 1) Olahraga (bola kaki, voli, tenis meja, senam dan atletik); 2) Pramuka. Kedua kegiatan diatas menjadi ekstrakurikuler wajib yang harus diikuti oleh peserta didik di UPTD SDI Nikisie. Kegiatan ekstrakurikuler dipercaya

mampu meningkatkan dan memperluas pengetahuan siswa akan suatu hal. Sehingga menjadi hasil belajar yang lebih optimal. Baik dari segi kognitif, afektif dan psikomotorik. Sehingga kegiatan ekstrakurikuler juga menjadi salah satu kegiatan sebagai penunjang hasil belajar siswa.



Gambar 2. Dokumentasi Kegiatan Ekstrakurikuler

Pengembangan kemampuan intelektual siswa melalui kegiatan kokurikuler.

Selain kegiatan literasi, numerasi dan ekstrakurikuler ada juga kegiatan yang di adakan di sekolah yaitu kegiatan kokurikuler. Kokurikuler adalah kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan untuk penguatan, pendalaman, dan/atau pengayaan kegiatan Intrakurikuler dalam rangka pengembangan karakter dan kompetensi Peserta Didik. Menurut Peraturan Presiden No 67 Tahun 2017, kegiatan kokurikuler adalah kegiatan yang dilaksanakan untuk penguatan, pendalaman, dan/atau pengayaan kegiatan Intrakurikuler. Kokurikuler dapat disimpulkan kegiatan kokurikuler merupakan suatu kegiatan yang dilaksanakan diluar jam pelajaran, yang dapat menunjang kegiatan intrakurikuler dan merupakan salah satu jalur pembinaan perilaku peserta didik khususnya dibidang penghayatan keagamaan serta melatih peserta didik untuk melaksanakan tugas secara bertanggung jawab. Kegiatan kokurikuler yang ada di UPTD SDI Nikisie antara lain: Menulis indah, P5, membuat kerajinan dari barang bekas dan seni tari. Adanya kegiatan ini dapat melatih siswa untuk terampil dalam melakukan sesuatu serta mengasa peserta didik untuk menciptakan suatu inovasi yang baru. Selain memiliki pengetahuan yang baik peserta didik juga harus memiliki keterampilan untuk bekal masa depan mereka. Kegiatan kokurikuler juga dapat membantu siswa untuk menyalurkan minat serta bakat mereka dan juga siswa dapat melihat potensi yang mereka miliki untuk di kembangkan. Kegiatan Kokurikuler juga menjadi wadah dalam profil pacasila seperti kegiatan P5. Dalam rangka menanamkan karakter pancasila pada bidang Kokurikuler, siswa dapat diminta melakukan kegiatan studi lapangan. Dari kegiatan tersebut, siswa dapat mempraktikkan teori-teori yang didapatkan dalam kelas. Di Sekolah siswa sangat antusias dalam melaksanakan kegiatan kokurikuler yang dilakukan setiap hari Sabtu sehingga

siswa mampu bekerja sama dengan lembaga pendidikan untuk menciptakan generasi muda yang berkompeten.



Gambar 3. Dokumentasi Kegiatan Kokurikuler

SIMPULAN DAN SARAN

Keberhasilan suatu sistem pendidikan tidak terlepas dari kegiatan-kegiatan yang berlangsung di dalam lembaga pendidikan dalam hal ini adalah sekolah. Sekolah merupakan wadah formal peserta didik untuk menggali ilmu pengetahuan, menambah pengalaman bersosialisasi serta untuk mengasah minat dan bakat pada peserta didik. Setiap peserta didik memiliki kemampuan yang berbeda-beda oleh karena itu guru diharapkan dapat mengoptimalkan kemampuan peserta didik untuk meningkatkan kualitas mutu sekolah. Kultur atau budaya sekolah merupakan identitas dan aset yang dianggap penting oleh sekolah dan biasanya dinyatakan dan tercantum didalam visi, misi, tujuan dan tata tertib sekolah. Kultur sekolah memiliki peran yang sangat penting terhadap perkembangan kemampuan intelektual pada peserta didik, selain itu kultur sekolah juga dapat meningkatkan mutu sekolah.

Bagi sekolah, diharapkan dapat mempertahankan kultur sekolah yang telah dipelihara selama ini sehingga kultur positif yang telah tertanam tidak pudar. Dan bagi guru dan peserta didik diharapkan dapat mempertahankan nilai-nilai positif yang telah didapatkan melalui kultur sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Althafullayya, M. R. (2024). Peran Pendidikan Karakter Untuk Generasi Muda Berdaya Tahan dalam Mendukung Ketahanan Nasional: *Analisis Holistik. Journal Education Innovation (JEI)*, 2(1), 163-174.
- Anwar, C., Anwar, S., & dalam Membentuk, P. P. A. I. (2023). Abdullah, MA 2014. Religion, Science and Culture: An Integrated, Interconnected Paradigm of Science. *Aljamia'ah Journal of Islamic Studies*, 52 (1): 175-203.
- Armini, N. K. (2024). Evaluasi metode penilaian perkembangan siswa dan pendidikan karakter dalam kurikulum merdeka pada sekolah dasar. *Metta: Jurnal Ilmu Multidisiplin*, 4(1), 98-112.
- Choiriyah, S., Masruroh, S., Imamah, N., Laili, A., & Kunaifi, H. (2024). Peran guru dalam pencegahan bullying di sekolah. *Journal Educatione*, 1(2).
- Gera, I. G., Ganjarjati, N. I., & Purbaningrum, D. (2024). Kepemimpinan Pelayanan Robert K. Greenleaf sebagai Model Manajemen Pendidikan yang Efektif dan Humanis. *Indonesian Research Journal on Education*, 4(3), 1465-1472.
- Gobang, J. K. G. D., & Fil, S. (2024). Strategi Komunikasi Dalam Upaya Mengatasi Stunting Di Kabupaten Sikka, Provinsi Nusa Tenggara Timur. *Pendidikan Dan Masyarakat*, 21.
- Iju, M. V., & Dinatha, N. M. . (2024). Peningkatan Literasi Dan Numerasi Bagi Siswa Smp St. Agustinus Langa Melalui Program Kampus Mengajar. *Jurnal Pendidikan Sang Surya*, 10(2), 562–570. Retrieved from <https://jurnal.umbulukumba.ac.id/index.php/jpss/article/view/303>
- Iju, M. V., Dinatha, N. M., Rewo, J. M., & Kua, M. Y. (2025). Development of Science Learning Media Based on Science Literacy on the Topic of Series and Parallel Circuits in Junior High School. *Edunesia : Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 6(1), 331–343. <https://doi.org/10.51276/edu.v6i1.1112>
- Kuanine, M. H., & Afi, K. E. Y. M. (2023). Upaya Guru Menciptakan Lingkungan Yang Nyaman Melalui Manajemen Budaya Sekolah Yang Positif. *JMPK: Jurnal Manajemen Pendidikan Kristen*, 3(1), 01-14.
- Miding, M. K., Dinatha, N. M., Lawe, Y. U., & Kua, M. Y. (2025). Development of Natural Sciences Learning Media Based on Science Literacy on the Topic of Solar System in Elementary School. *Edunesia : Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 6(1), 477–490. <https://doi.org/10.51276/edu.v6i1.1113>
- Nimah, Z. F., & Saefudin, A. (2023). Internalisasi Penguatan Profil Pelajar Pancasila Dalam Membentuk Karakter Peserta Didik Melalui Budaya Sekolah Religius Di Smp Walisongo. *Jurnal Mudarrisuna: Media Kajian Pendidikan Agama Islam*, 13(4).
- Nova, R., Abdullah, D., Rahmadhoni, B., Ivan, M., Nurwiye, N., & Rinaldy, A. (2024). Bahaya Napza Bagi Kesehatan Dan Perkembangan Intelektual Anak Usia Sekolah. *Jurnal Pengabdian Kolaborasi Dan Inovasi IPTEKS*, 2(4), 1126-1140.
- Pakaya, I., & Hakeu, F. (2023). Peran tri pusat pendidikan ki hajar dewantoro dalam transformasi kurikulum merdeka. *Pedagogika*, 14(2), 172-180.

- Parida, P., Bachtiar, A. A., Ramadhan, M. A., Syafira, S. A., Komariah, S., & Mujayapura, M. R. R. (2025). Dinamika Motivasi Belajar Siswa di Sekolah Kawasan Pariwisata. *Jurnal Sosiologi Pendidikan Kolaboratif*, 1(2), 70-78.
- Romadani, M. N. H., & Noviani, E. P. F. (2024). Keberagaman Peserta Didik Dan Peran Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Pemenuhan Target Kurikulum. *Guruku: Jurnal Pendidikan Profesi Guru*, 3(2), 96-113.
- Sari, M. (2023). Penanaman Nilai-Nilai Agama Islam dalam Pembentukan Karakter dan Etika Siswa di Tingkat Sekolah Dasar. *Al-Mujahadah: Islamic Education Journal*, 1(1), 54-71.